

# Metodologi Penelitian

## Perumusan Masalah Penelitian

Eriya, S.Kom, MT



# Identifikasi Masalah

- Langkah awal untuk memulai penelitian adalah merumuskan masalah yang akan diteliti.
- Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian karena semua jalannya penelitian akan dituntun oleh perumusan masalah.
- Tanpa adanya permasalahan yang jelas, penelitian tidak akan dapat dilaksanakan karena perumusan masalah merupakan sumber utama dari unsur penelitian yang akan dilaksanakan.

# Identifikasi Masalah

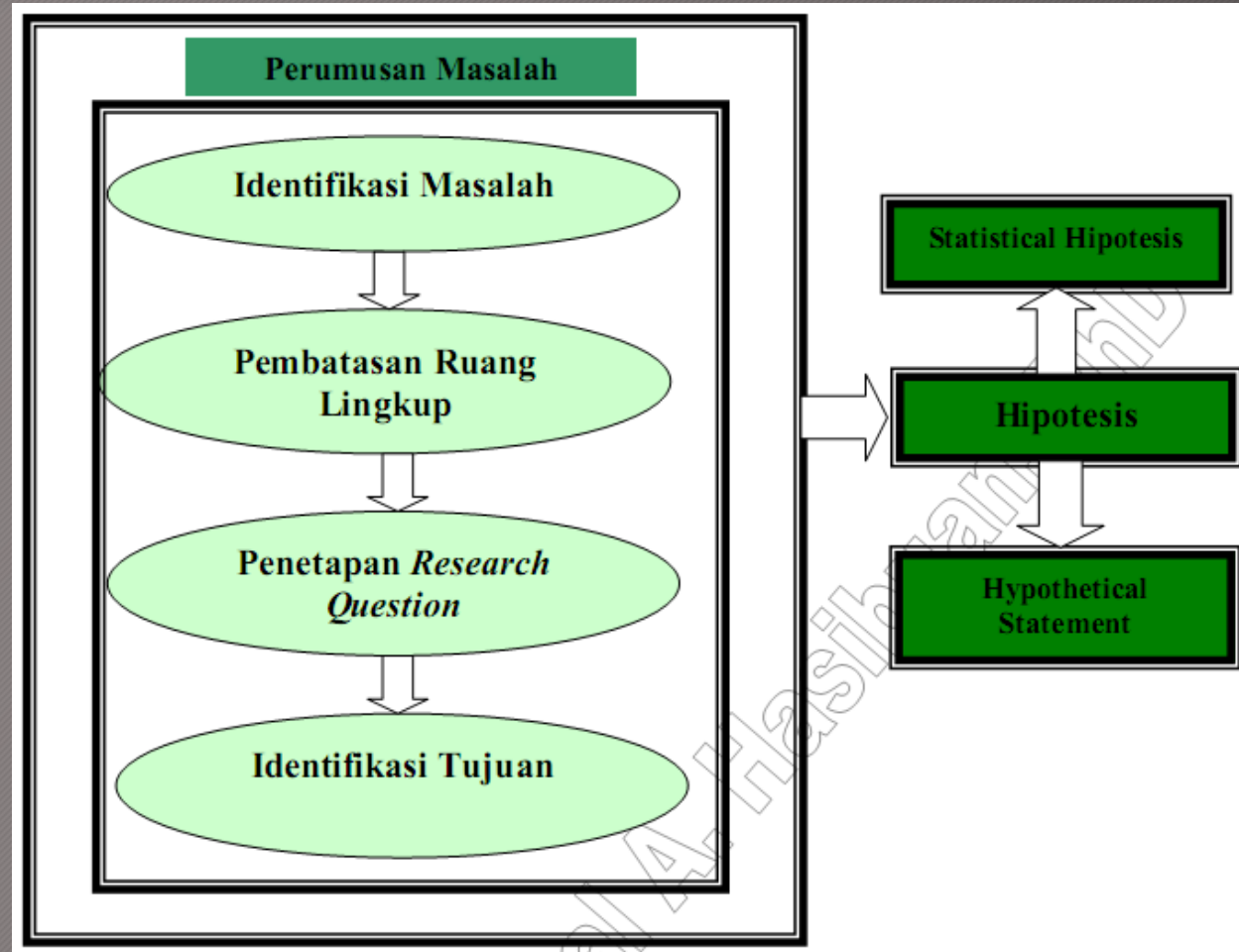
- Setelah menetapkan berbagai aspek masalah yang dihadapi, peneliti mulai menyusun informasi mengenai masalah yang akan dijawab menjadi suatu perumusan masalah.
- Untuk itu, diperlukan perumusan tujuan penelitian yang jelas, yang mencakup pernyataan tentang mengapa penelitian dilakukan, sasaran penelitian, maupun pikiran penggunaan dan dampak hasil penelitian.



# Identifikasi Masalah

- Pencarian masalah yang akan dikaji dapat bersumber dari bacaan, pengamatan terhadap fakta dilapangan, berdasarkan pengalaman pribadi, maupun dari hasil pertemuan-pertemuan ilmiah seperti seminar, diskusi dan lokakarya.
- Permasalahan yang ingin dikaji sebaiknya diuraikan mulai dari permasalahan secara umum hingga akhirnya terbentuk suatu permasalahan yang lebih khusus dan spesifik.
- Dalam pencarian topik permasalahan ini perlu adanya pemahaman terhadap objek yang ingin diteliti baik melalui fenomena-fenomena yang ada, teori, hipotesis maupun eksperimen.

# Perumusan Masalah



# Beberapa cara untuk merumuskan masalah

1. Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (research question) yang berfokus pada apa yang akan diteliti.
2. Rumusan hendaknya jelas dan padat
3. Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah
4. Rumusan masalah dasar dalam membuat hipotesa



# Ciri-Ciri Permasalahan yang baik

1. Mempunyai nilai penelitian, dalam arti bahwa permasalahan tersebut masih bersifat asli/original, menyatakan suatu hubungan dengan bidang lain, serta dapat diuji kebenarannya
2. Fisible, artinya permasalahan tersebut dapat dipecahkan, tersedianya data dan metode untuk memecahkan masalah, tersedianya biaya, dan dapat diselesaikan dalam waktu yang wajar.
3. Sesuai dengan kualifikasi peneliti, artinya bahwa permasalahan yang diangkat menarik minat bagi si peneliti, serta sesuai dengan kualifikasi yang ada.

# Contoh Tema Penelitian

- Mengembangkan CMS untuk portal berita
- Mengembangkan software aplikasi
- Mengembangkan sistem informasi
- Mengembangkan multimedia pembelajaran

Harus didahului oleh Identifikasi masalah, Bila tidak, maka Tidak bisa disebut tema penelitian



# Pentingnya Identifikasi Masalah

- Kualitas penelitian ditentukan oleh kualitas “masalah” yang diteliti, bukan karena ketinggian teknologi yang digunakan
- Reviewer jurnal internasional menjadikan “masalah penelitian” sebagai parameter utama proses review.
- Usahakan memilih “masalah penelitian” yang orisinal. Meneliti masalah yang sudah diteliti orang lain membuat kita harus melakukan komparasi dengan approach yang digunakan orang lain tersebut

# Apa Itu Masalah Penelitian

Suatu pernyataan yang mempersoalkan keberadaan suatu variabel atau mempersoalkan hubungan antar variabel pada suatu fenomena?

# Contoh Masalah Penelitian

Bentuk masalah penelitian bisa dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya atau kalimat tujuan

- Kalimat Tanya:
  - Berapa jumlah pengguna open source di Indonesia
  - Apakah ada hubungan antara omzet perusahaan dengan penggunaan open source
- Kalimat Tujuan:
  - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah programmer dan jumlah software yang diproduksi oleh suatu software house



# Dari mana Datangnya Masalah?

- People and Problem (Masalah Manusia)
- Program (Cara dan Struktur Kerja)
- Phenomenon (Fenomena)

# Cara Menemukan Masalah

- Menemukan Masalah Lewat Studi Literatur
- Menemukan Masalah Lewat Pengamatan Lapangan (Observasi)
- Diskusi-diskusi
- Dosen-dosen atau ahli riset

# Langkah-Langkah Perumusan Masalah

- Langkah 1 : Tentukan fokus penelitian
- Langkah 2: Cari berbagai kemungkinan dari berbagai faktor yang ada kaitannya dengan fokus penelitian tersebut yang dalam hal ini dinamakan subfokus.
- Langkah 3: Diantara faktor-faktor yang terkait adakan pengkajian faktor mana yang paling menarik untuk ditelaah, kemudian tetapkan faktor apa saja yang akan dipilih.
- Langkah 4: Kaitkan secara logis faktor-faktor subfokus yang dipilih dengan fokus penelitian



# Contoh Masalah dari Studi Literatur

- Masalah dari studi literatur
  - Proses identifikasi objek pada object-oriented analysis and design sangat sulit dilakukan (Booch, 1994)
- Menjadi masalah penelitian:
  - Teknik mengidentifikasi objek berdasar pola kalimat pada requirement specification.

# Contoh Masalah dari Pengamatan

- Masalah mahasiswa:
  - Mahasiswa tidak punya uang
- Menjadi masalah penelitian:
  - Teknik mendeteksi mahasiswa yang tidak punya uang dengan metode face recognition
  - Model bisnis di Internet yang efektif untuk mahasiswa yang kurang mampu.

# Contoh Masalah dari Pengamatan

- Masalah dosen:
  - Susah menentukan waktu untuk meeting bulanan
- Menjadi masalah penelitian:
  - Decision support system untuk menentukan schedule pertemuan dosen



# Contoh Masalah dari Pengamatan

- Masalah administrasi dan mahasiswa:
  - Sulitnya manage diktat/modul dari dosen, dan mendelivernya ke mahasiswa
  - Sulitnya memperoleh bahan ajar dan referensi dari dosen dan kerepotan mengikuti pembelajaran ketika berhalangan hadir
- Menjadi masalah penelitian:
  - E-Learning system yang mendukung proses belajar mengajar di Universitas

# Syarat Masalah Penelitian

- Menarik: Memotivasi kita untuk melakukan penelitian dengan serius
- Bermanfaat: Manfaat bagi masyarakat dalam skala besar maupun kecil (kampus, sekolah, kelurahan, dsb)
- Hal Yang Baru: Solusi baru yang lebih efektif, murah, cepat, dsb bila dikomparasi dengan solusi lain. Bisa juga merupakan perbaikan dari sistem dan mekanisme kerja yang sudah ada

# Syarat Masalah Penelitian

- Dapat Diuji (Diukur): Masalah penelitian beserta variabel-variablenya harus merupakan sesuatu yang bisa diuji dan diukur secara empiris. Untuk penelitian korelasi, korelasi antara beberapa variabel yang kita teliti juga harus diuji secara ilmiah dengan beberapa parameter.
- Dapat Dilaksanakan: Khususnya berkaitan erat dengan keahlian, ketersediaan data, kecukupan waktu dan dana. Hindari research impossible !



# Syarat Masalah Penelitian

- Merupakan Masalah Yang Penting: Jangan melakukan penelitian terhadap suatu masalah yang tidak penting
- Tidak Melanggar Etika: Penelitian harus dilakukan dengan kejujuran metodologi, prosedur harus dijelaskan kepada obyek penelitian, tidak melanggar privacy, publikasi harus dengan persetujuan obyek penelitian, tidak boleh melakukan penipuan dalam pengambilan data maupun pengolahan data.

# Contoh Perumusan Masalah

**Abstrak dengan judul “*Penggunaan Cobit dan IT-IL sebagai Alat Analisa dan Cobit dan IT BSC sebagai Alat Ukur Kinerja Manajemen TI Perusahaan*” pada tahun 2007.**

Penggunaan teknologi informasi dalam suatu perusahaan, tidak selamanya secara otomatis meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah manajemen TI. Berbagai teknik dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen TI, diantaranya penggunaan *Balance Scorecard*, *COBIT*, dan *IT-IL*. Teknik-teknik tersebut dapat dipakai sebagai alat untuk menganalisa leselaran, strategi bisnis perusahaan dan mengukur kinerja manajemen TI perusahaan. Dengan melakukan analisa dan pengukuran manajemen TI perusahaan maka peran dan fungsi teknologi informasi sebagai enabler dapat diwujudkan pada seluruh komponen perusahaan. Penelitian ini, memberikan penjelasan tentang bagaimana menganalisa manajemen TI perusahaan serta mengukur manajemen TI-nya berdasarkan *balance scorecard* dan pendekatan *best practice* yang ada.

# Hipotesis Penelitian

- Hipotesis merupakan jawaban teoritis (jawaban sementara) terhadap rumusan masalah penelitian dan belum merupakan jawaban empirik dengan dukungan data-data
- Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data

# Hipotesis Penelitian (cont)

- Hipotesis mempunyai peranan memberikan arah dan tujuan pelaksanaan penelitian, dan memandu ke arah penyelesaiannya secara lebih efisien.
- Hipotesis yang baik akan menghindarkan penelitian tanpa tujuan, dan pengumpulan data yang tidak relevan
- Perlu diingat, bahwa tidak semua penelitian memerlukan hipotesa. Misalnya pada penelitian yang bersifat deskriptif, penelitian eksploratif dan penelitian yang bersifat kualitatif



# Manfaat Penggunaan Hipotesis

- 1) Untuk menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian
- 2) Untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji kebenarannya
- 3) Untuk membantu dalam memilih metode analisa data
- 4) Sebagai pedoman dalam menarik sebuah kesimpulan

- Any Question???



# LATIHAN

- Carilah satu topik penelitian
- Uraikan permasalahan yang ada
- Dari masalah tersebut tentukan rumusan masalah penelitian